

Better *Retirement*



**OPTIMALKAN SINERGI DENGAN
MEMBUKA RUANG DISKUSI**

HALAMAN 04

MENJADI 'AUTOMATIC MILLIONAIRE'

HALAMAN 05



EDISI 02 (JULI - OKTOBER 2024)

Table of Contents

03

MEET THE PEOPLE

Optimalkan Manajemen Risiko,
Mengantisipasi agar Lebih Pasti

04

CULTURE

Optimalkan Sinergi dengan Membuka Ruang Diskusi

05

DIALOGUE

Menjadi *'Automatic Millionaire'*

06

POINT OF VIEW

Talkshow Perencanaan Masa Depan Cerah:
Menuju *Financial Freedom*

08

DIGITAL SOLUTION

Kenali fitur *E-Card EBClick*

09

NEWSROOM

Perayaan 39 Tahun Manulife Indonesia

Optimalkan Manajemen Risiko, *Mengantisipasi agar Lebih Pasti*



Randi Wiraditianto

Head of Pension Risk & Governance,
DPLK Manulife Indonesia

Randi Wiraditianto biasa disapa Randi adalah seorang profesional dengan pengalaman luas dalam bidang manajemen risiko dan pencegahan kejahatan keuangan. Saat ini, Randi menjabat sebagai Pengurus Kepatuhan dan Manajemen Risiko di DPLK Manulife Indonesia yang bertugas memimpin serta mengawasi implementasi manajemen risiko dan kepatuhan.

Randi meraih gelar sarjana bisnis dari Institut Teknologi Bandung dan melanjutkan pendidikannya dengan meraih gelar Master di bidang Keuangan dengan spesialisasi dalam Hukum Perbankan, Korporasi, Keuangan, dan Sekuritas dari Macquarie University, Australia pada tahun 2010.

Sebelum bergabung dengan DPLK Manulife Indonesia di tahun 2022, Randi berkarir di Prudential Indonesia sebagai Kepala *Quality Business Unit Bancassurance*, Pengawas *Anti-Bribery Corruption*, dan terakhir sebagai Kepala Investigator *Salesforce* di unit *Anti-Fraud*. Di posisi tersebut, Randi memimpin investigasi penipuan dan terlibat dalam berbagai peran terkait anti-penyuapan, korupsi, dan pengelolaan risiko bisnis.

Dalam melakukan pengawasan risiko dan kepatuhan, Randi telah mengimplementasi beberapa program yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang dihadapi oleh DPLK Manulife Indonesia dapat diidentifikasi, diukur, dikendalikan, dan dipantau dengan tepat, sehingga dapat mendukung stabilitas dan keberlanjutan dana pensiun. Kontribusi-kontribusi ini menunjukkan dedikasi Randi dalam mengoptimalkan manajemen risiko dan pencegahan kejahatan keuangan di DPLK Manulife Indonesia.

Sesuai moto profesionalnya: *"Integrity-Innovation-Execution"*, Randi akan mendorong DPLK Manulife Indonesia untuk menjalankan bisnis dengan jujur, kreatif, dan memastikan pelaksanaan yang efektif untuk mencapai hasil yang optimal.

Optimalkan Sinergi dengan Membuka Ruang Diskusi



Erna Lisa Wijaya
Head of Retirement
Manulife Indonesia

Erna Wijaya, Head of Retirement Manulife Indonesia, memperkenalkan ‘*Skip Level Meeting*’, yang memungkinkan interaksi langsung antara manajemen puncak dan karyawan yang berada dua tingkat atau lebih di bawahnya, tanpa melalui manajer langsung. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat hubungan, mendapatkan masukan langsung, dan memahami situasi di lapangan dengan lebih mendalam.

Diskusi ini dilakukan secara rutin, memberikan manajemen wawasan yang lebih luas dan membuat karyawan merasa didengar dan dihargai. Erna berharap pertemuan ini akan meningkatkan produktivitas dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan sinergis.

Apa kata mereka?



Tb. Chaerul Laily, Pension Team Staff

“Saya sangat mengapresiasi kesempatan yang diberikan, karena kita bisa berdiskusi secara terbuka bersama Ibu Erna tanpa *direct reporting line*. Kegiatan ini penting untuk dilakukan karena pada forum ini karyawan mulai dari level staff pun bisa secara langsung mengapresiasi atau menyampaikan kendala yang dialami saat proses kerja, semacam *sharing session*.”



Fazriah, Pension Team Staff

“Senang sekali dapat kesempatan untuk sharing langsung bersama dengan Ibu Erna, beliau sangat mengerti dan memahami apa yang menjadi tujuan tim sehingga beliau bersedia untuk membantu tanpa adanya batasan antar level. Hal itu menjadi kesan tersendiri untuk saya karena merasa ‘didengar’ dan dihargai dalam bekerja.”

Menjadi 'Automatic Millionaire'

Review Buku oleh

Muhammad Ibrahim Rachman

Pension Management Manulife Indonesia



Dalam rangka meningkatkan minat literasi dan mencapai kebebasan finansial, Manulife Indonesia Book Club secara rutin mengadakan kegiatan Manulife Indonesia **Book Review & Discussion**. Pada edisi kali ini Muhammad Ibrahim Rachman berkesempatan untuk mendiskusikan buku yang berjudul “*The Automatic Millionaire*,” yang ditulis oleh David Bach. Berikut ulasannya:

Menjadi jutawan bukan tentang mengumpulkan kekayaan, David Bach dalam bukunya memberikan suatu bentuk sistem yang realistis berdasarkan prinsip-prinsip yang abadi (*timeless*). Sistem tersebut berhasil karena kita dapat membangun kekayaan secara otomatis dan mencapai keamanan finansial tanpa perlu penghasilan yang besar.

Pay Yourself First

Pay Yourself First adalah memastikan bahwa kita menyisihkan sebagian dari penghasilan kita untuk tabungan atau investasi sebelum membayar tagihan atau pengeluaran lainnya.

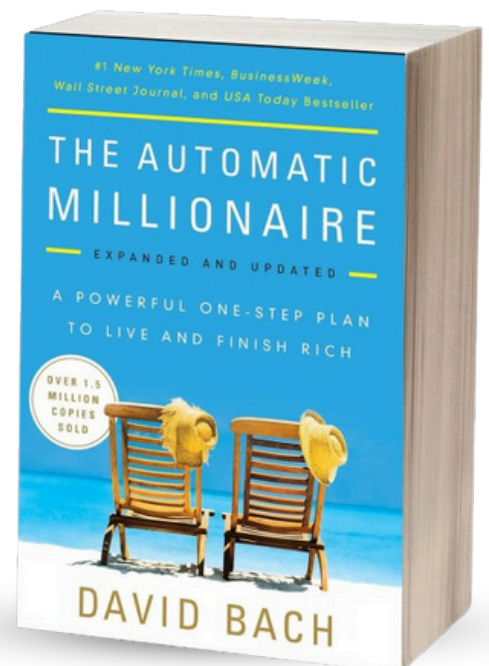
Misalnya, kita bisa mengatur agar 10% dari gaji kita otomatis masuk ke akun dana pensiun atau investasi. Dengan cara ini, kita menabung secara konsisten tanpa harus berpikir dua kali, memastikan bahwa kita membangun kekayaan dan keamanan finansial secara otomatis. Dengan mengaplikasikan konsep ini, berarti kita sedang melakukan kebaikan terhadap diri kita di masa depan.

The Latte Factor

Konsep ini menunjukkan bagaimana pengeluaran kecil sehari-hari, seperti membeli kopi *latte*, dapat bertambah besar seiring waktu. Kita harus dapat mengidentifikasi apa yang menjadi *Latte Factor* kita, kemudian mengurangi atau menghilangkan pengeluaran kecil tersebut dan menginvestasikannya untuk membangun kekayaan yang signifikan dalam jangka panjang.

Membuat Kehidupan Finansial yang Otomatis

Bach menekankan pentingnya mengotomatisasi tabungan dan investasi. Dengan mengatur agar sebagian dari penghasilan kita secara otomatis masuk ke rekening tabungan atau investasi, kita tidak perlu mengandalkan disiplin pribadi untuk menabung.



Talkshow Perencanaan Masa Depan Cerah: Menuju Financial Freedom



FOTO: MEDIA ASURANSI / ARIEF WAHYUDI

Pada 26 Juli 2024, Asosiasi DPLK menggelar acara *talkshow* yang bertajuk “Perencanaan Masa Depan Cerah, Menuju *Financial Freedom*” sebagai upaya meningkatkan literasi dan kesadaran akan persiapan pensiun. Acara dilaksanakan secara *live* pada *channel* YouTube Asosiasi DPLK yang disiarkan dari studio Manulife Indonesia dan disaksikan oleh lebih dari 600 peserta.

Pada *talkshow* ini, Asosiasi DPLK menghadirkan tiga narasumber yaitu, Didy Handoko, Analis Eksekutif Direktorat Pengaturan, Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Aliyahdin Saugi, Direktur Utama Mandiri Investasi, dan Afifa, CEO dan President Director Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI).

Dalam kata sambutannya, Kepala Bidang Literasi dan Pengembangan Usaha Asosiasi DPLK, Erna Lisa Wijaya menyampaikan bahwa:

“Melalui acara ini diharapkan dapat membuat masyarakat lebih termotivasi dan terarah dalam merencanakan masa depan yang cerah!”



POINT OF VIEW



Didy Handoko menyampaikan bahwa *good preparation* atau persiapan yang matang adalah kunci untuk mencapai *financial freedom*. Menurut pengalamannya, persiapan yang baik adalah dengan memulai investasi sejak dini.

Didy Handoko memaparkan konsep yang lebih sederhana dimana menjadi peserta DPLK sangat mudah seperti halnya membuka rekening di bank.

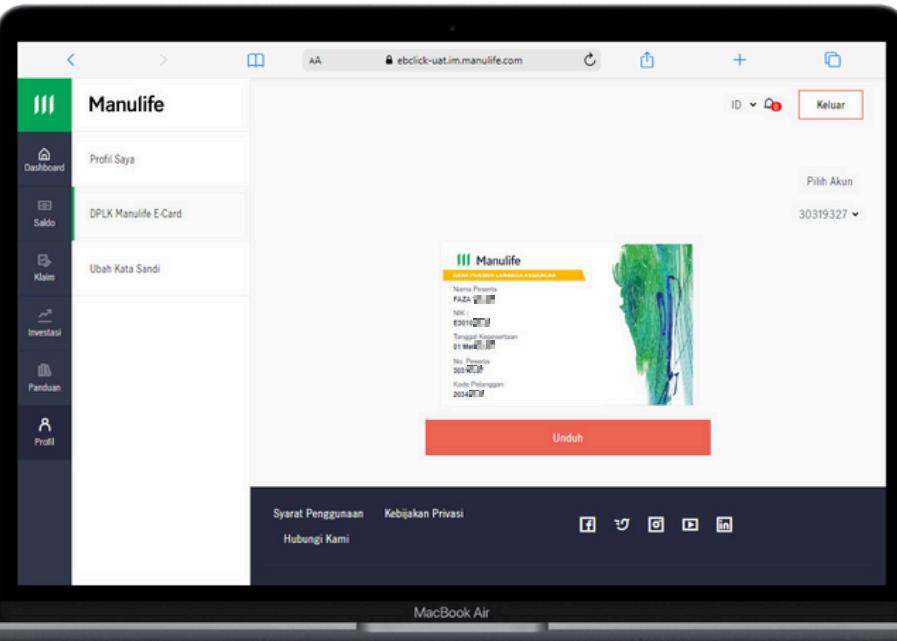
Sementara itu Aliyahdin Saugi yang biasa dipanggil Adi menyampaikan bahwa *disiplin* menjadi kunci yang berperan penting dalam investasi untuk mencapai *financial freedom*. Dana pensiun harus mulai disisihkan dari muda untuk *peace of mind* kedepannya. Selain itu, Adi juga menyarankan masyarakat untuk mempercayakan investasi mereka kepada ahlinya seperti Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan juga Manager Investasi.



Selain itu, Afifa juga turut membagikan kiat – kiat perencanaan keuangan dalam mencapai *financial freedom*. Sarannya, sebelum memulai investasi, yang terlebih dahulu harus dijaga adalah *lifestyle* atau gaya hidup. Jangan sampai besar pasak daripada tiang. Gaya hidup merupakan bagian dari *awareness* dan tanggung jawab seseorang terhadap dirinya sendiri, bagaimana orang tersebut menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuannya. Untuk itu masyarakat diajak untuk mulai *menyisihkan bukan menyisakan*. Dalam hal ini, dana pensiun seharusnya menjadi prioritas utama dalam perencanaan pengeluaran.

Tonton Video Selengkapnya: [KLIK DI SINI](#)

Kenali Fitur *e-Card* EBClick



Manulife *e-Card* merupakan kartu peserta digital (khusus bagi peserta yang telah melengkapi formulir kepesertaannya) yang tersedia baik untuk produk DPLK maupun Group Saving.



Akses dan unduh E-Card melalui fasilitas Profil akun EBClick.

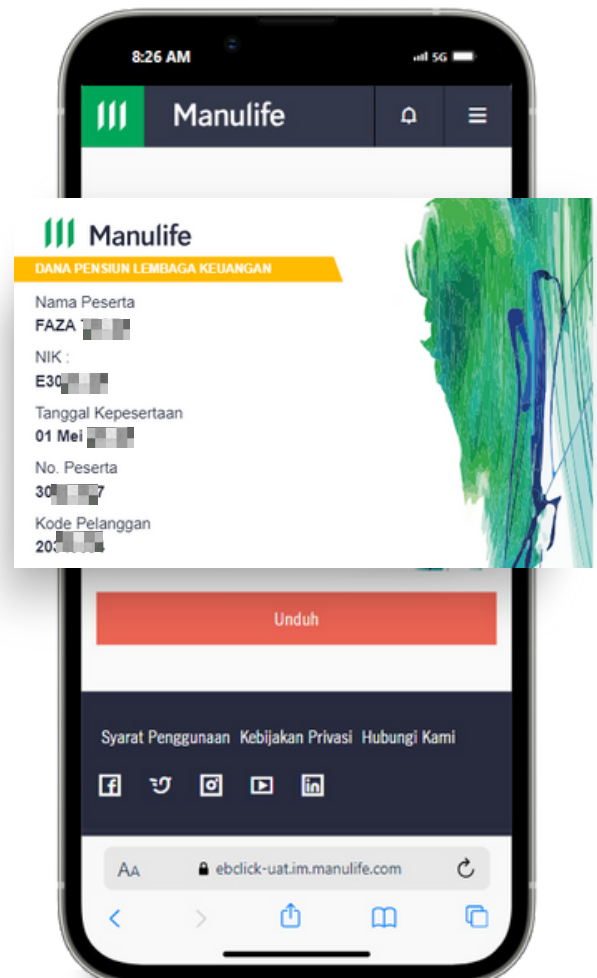
Sama halnya dengan kartu peserta yang sebelumnya dikirimkan ke Peserta/Pemberi Kerja, *e-Card* dapat digunakan oleh Peserta untuk melakukan berbagai transaksi, di antaranya sebagai salah satu kelengkapan pada saat pengajuan klaim.



**Panduan
Registrasi
Karyawan**



**Panduan
Registrasi
Pemberi Kerja**



Perayaan 39 Tahun Manulife Indonesia

Manulife Indonesia terus bertumbuh dan mengalami perkembangan yang menggembirakan. Bertepatan dengan hari jadi ke-39, Manulife Indonesia mengadakan kegiatan Manulife Employee Gathering 2024 pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 di Atrium Sampoerna Strategic Square, Jakarta.

Kegiatan ini juga menjadi momentum luar biasa untuk merayakan semangat kebersamaan dan prestasi yang diraih bersama. Mengusung tema 'sport' dan tagline baru 'Lampau Batasmu,' acara tersebut benar-benar memperlihatkan semangat dan energi untuk terus melampaui batasan dan mencapai potensi terbaik.

Acara dibuka dengan *opening speech* dan *company updates* dari Ryan Charland selaku Presiden Direktur dan CEO Manulife Indonesia, dilanjutkan dengan prosesi pembukaan yang terinspirasi dari 'Olimpiade' oleh para *executive committee* Manulife Indonesia.

Apresiasi juga diberikan kepada pemenang Manulife Stars dan Manulife Juara, program apresiasi dan pengakuan bagi karyawan yang berhasil menunjukkan kinerja luar biasa, dengan lingkup tanggung jawab pekerjaan yang lebih, serta menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Manulife dalam aktivitas sehari-hari.

PEMENANG MANULIFE JUARA PENSION TEAM:



ABDUL JAKFAR



NISILLA RISTA KUNILA

Acara semakin seru dengan pertunjukan *semifinal* dan *final* dari *Let's Dance Competition*, pengumuman pemenang MOVE 39th Anniversary Walk Challenge, serta sesi *doorprize* yang penuh keceriaan. Acara ditutup dengan penampilan dari Maliq & D'Essentials yang berhasil membuat suasana semakin meriah!

Optimalisasi Layanan untuk Nasabah



Dalam rangka meningkatkan optimalisasi layanan, dengan ini kami menghimbau agar Anda dapat mengikuti format penulisan *subject e-mail* yang dikirimkan ke CustomerServiceID@manulife.com, yaitu:

[Nama Program/Produk] [Nama Perusahaan/Peserta] - [Tujuan Penulisan E-mail]

- DPLK
- Group Saving

- Laporan Saldo
- Bukti Potong Pajak
- Klaim Pensiun
- dst

atau **PALING MINIMAL** nasabah mencantumkan **[Nama Program / Produk]**.

CONTOH

To: CS Manulife Indonesia <customerserviceid@manulife.com>



Subject: **DPLK PT PROSPECT - Perincian Manfaat Pensiun Normal Peserta**

Kepada Yth. CS Manulife,

Mohon bantuannya untuk mengirimkan detail manfaat pensiun normal atas nama:

1. Abdul Ibrahim, nomor peserta 3250xxx
2. Kristina Oye, nomor peserta 3251xxx
3. Charlie Budi, nomor peserta 2248xxx

Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya.



A stage performance featuring two men. The man on the left, wearing a white and green Manulife-branded jacket, is speaking. The man on the right, wearing a white shirt and glasses, is singing into a microphone and pointing towards the screen. The background screen displays the text "Lampau batasmu" in a stylized font, surrounded by colorful dots and icons representing various leisure activities like golf, tennis, and a food cart. The stage is lit with green and blue lights, and spotlights are visible in the dark sky above.

Lampau batasmu

*Lampau
batasmu*

Better
Retirement